BABI

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Negara Indonesia merupakan negara kepulauan yang sebagian besar wilayahnya berupa lautan yang merupakan sarana transportasi penting terutama untuk transportasi barang maupun penumpang, oleh sebab itu maka angkutan laut dan pelabuhan beserta fasilitasnya merupakan sarana yang penting dalam mendukung arus perdagangan, baik perdagangan antar pulau dalam wilayah Indonesia maupun perdagangan luar negeri.

Dewasa ini dunia pelayaran niaga memegang peranan penting terutama dalam perdagangan ekspor-impor. Berbicara dengan dunia pelayaran niaga tidak terlepas dari kegiatan pembongkaran dan pemuatan. Sedangkan pembongkaran dan pemuatan itu sendiri dikelola oleh perusahaan bongkar muat yang mempunyai tugas dan tanggung jawab mulai dari pengangkutan barang dari kapal sampai barang tersebut ke gudang pelabuhan.

Dalam pelaksanaan pembongkaran muatan tersebut sering terjadi keterlambatan dan keadaan muatan yang tidak sesuai dengan saat muatan di muat dikarenakan muatan yang tidak mendapat sirkulasi udara secara benar di dalam palka, sehingga kapal sandar di dermaga lebih lama dari waktu yang sudah ditetapkan sebelumnya. Banyak masalah yang timbul

peralatan bongkar muat, terbakarnya muatan di dalam palka dan baru diketahui saat akan dilaksanakan pembongkaran, maka dari itu untuk memperlancar proses bongkar muat tersebut diperlukan tenaga ahli dan tenaga kerja atau buruh bongkar muat yang professional dan peralatan bongkar muat yang baik pula kondisinya guna kelancaran kegiatan bongkar muat tersebut, serta pengawasan dan sistem peranginan yang baik selama muatan di dalam palka.

Data pendukung yang dapat penulis kutipkan disini bahwa pada hari Senin tanggal 13 Juni 2016 terjadi kebakaran muatan dan dilakukan pemadaman terlebih dahulu untuk kemudian muatan di bongkar. Dan mengakibatkan pelaksanaan pembongkaran menjadi tidak tepat waktu. Pada hari Rabu 03 Agustus 2016 telah terjadi putusnya wire crane yang mengakibatkan keterlambatan pada proses bongkar muatan curah batu bara, yang seharusnya selesai bongkar pada hari Sabtu tanggal 06 Agustus 2016 terjadi keterlambatan sampai hari Senin 08 Agustus 2016. Sepintas faktor yang menyebabkan keterlambatan adalah kebakaran muatan dan peralatan bongkar muatan.

Dengan alasan tersebut, maka penulis tertarik untuk menuangkan dalam skripsi yang berjudul "Proses pembongkaran muatan curah batu bara pada MV. Arimbi Baruna". Hal ini bertujuan untuk mencari pemecahan masalah dengan mencari cara penanggulangan yang tepat

dalam mengatasi permasalahan terhadap terjadinya keterlambatan proses bongkar muatan batu bara di pelabuhan PLTU Suralaya.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis merumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut:

- 1. Mengapa sering terjadi keterlambatan dalam pembongkaran muatan curah batu bara? GAN SDM PENGAN
- 2. Mengapa terjadi kebakaran pada muatan di palka saat dilakukan pembongkaran?

C. Pembatasan Masalah

Agar pembahasan dalam skripsi ini tidak terlalu luas, maka penulis memberikan batasan-batasan masalah yang terdapat dalam skripsi ini. Maka dari itu masalah yang akan di bahas adalah masalah yang berkaitan dengan judul, dengan batasan sebagai berikut:

1. Lingkup Keilmuan

Penelitian ini termasuk dalam ilmu Ketatalaksanaan Angkutan Laut dan Kepelabuhanan dengan kajian di bidang pembongkaran muatan curah batu bara.

2. Lingkup Masalah

Agar pembahasan ini tidak terlalu luas, maka penulis hanya akan membahas permasalahan tentang keterlambatan proses pembongkaran muatan curah batu bara di pelabuhan PLTU Suralaya.

3. Lingkup Lokasi

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di pelabuhan khusus PLTU Suralaya di Jalan PLTU Suralaya No. 110, Pulomerak, Cilegon, Banten 42439, Indonesia. No. Telp. (62-254) 571230.

4. Lingkup Waktu

Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Maret - Juli 2016.

5. Lingkup Metode

Adapun metode yang digunakan dalam metode penelitian ini adalah metode kualitatif.

D. Tujuan Penelitian

Dalam penulisan skripsi ini, penulis mempunyai tujuan yang ingin dicapai, yaitu sebagai berikut:

- Untuk mengetahui apa penyebab keterlambatan saat proses bongkar muatan curah batu bara di pelabuhan khusus Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) Suralaya serta memberikan pemecahan terhadap masalah keterlambatan tersebut.
- Untuk mengetahui penyebab terbakarnya muatan di dalam palka dan menyusun langkah-langkah penanggulangannya.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian skripsi ini adalah:

1. Bagi penulis

- a. Dapat menambah wawasan, pengetahuan, pengalaman dan pengembangan pikiran dalam dunia kerja nantinya dan taruna dituntut untuk dapat menganalisa data yang telah diperoleh selama penelitian.
- b. Melatih taruna taruni agar dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan pengalaman baru, sebagai awal menuju dunia kerja pada suatu saat nanti. Selain itu juga, sebagai bahan pembanding antara ilmu teori yang didapat dari kampus dengan ilmu yang didapat pada saat melaksanakan praktek.
- 2. Bagi pelabuhan khusus Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU)
 Suralaya.
 - a. Menambah wawasan dan pengetahuan tentang cara mengatasi masalah yang terjadi selama bongkar muatan curah batubara .
- b. Memberikan masukan akan pentingnya perawatan serta pengawasan alat bongkar muatan dalam hal ini adalah *crane* dari kerusakan yang dapat terjadi selama proses bongkar.

3. Bagi pembaca.

a. Menambah wawasan dan pengetahuan pembaca tentang proses yang terjadi selama bongkar muatan curah batubara.

b. Memberikan gambaran dan pentingnya perawatan dan pengawasan alat bongkar muatan dalam hal ini adala *crane* dari kerusakan yang dapat terjadi selama proses bongkar. Serta dapat mennggulangi terjadinya kebakaran pada muatan curah batu bara

F. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan dalam mengikuti seluruh uraian dan pembahasan atas skripsi ini maka penulisan skripsi ini dilakukan dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini penulis menerangkan tentang latar belakang penelitian, Perumusan Masalah, Pembatasan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, serta Sistematika Penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Dalam bab ini akan diuraikan tentang pengertian Muat Bongkar, penanganan muatan curah batu bara dan kerangka penelitian.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini akan menerangkan tentang Jenis Metode Penelitian, Metode observasi, Metode Wawancara dan Pengumpulan Data.

BAB IV : ANALISA HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini berisi tentang gambaran umum PLTU Suralaya, pelaksanaan manajemen proses bongkar muatan curah batu bara di PLTU Suralaya, pengawasan saat bongkar batu bara, kendala saat proses bongkar muatan batu bara, upaya yang dilakukan untuk menanggulangi hambatan pada saat proses bongkar muatan.

BAB V : PENUTUP

